

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Sarana Membangun Mutu Pendidikan

Sutarto^{1*}, Ines Heidiani Ikasari¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ¹pashtertarto@email.com, ²ines.heidiani@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak– Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, peran sistem informasi manajemen telah diakui sebagai sarana yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan tiga jurnal terdahulu sebagai referensi untuk mengumpulkan informasi tentang implementasi sistem informasi manajemen di lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis terhadap jurnal-jurnal tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen dalam pendidikan masih memiliki tantangan dan hambatan. Namun, secara umum, penerapan sistem informasi manajemen di sekolah-sekolah telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Mutu Pendidikan, SIM, Implementasi Sistem Infromasi Manajemen

Abstract– Education is one of the vital sectors in national development. To enhance the quality of education, the role of management information systems has been recognized as an effective means. This research aims to analyze the implementation of management information systems in improving the quality of education. Three previous journals have been used as references to gather information on the implementation of management information systems in the educational environment. The research methodology employed is an analysis of these journals. The results of this research indicate that the implementation of management information systems in education still faces challenges and obstacles. However, overall, the implementation of management information systems in schools has provided a positive contribution to improving the quality of education.

Keywords: Management Information Systems, Education Quality, SIM, Implementation of Management Information Systems

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan aspek yang penting dalam pembangunan suatu negara. Hal ini tertuang dalam isi pembukaan Undang – undang Dasar 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut (Arifudin, 2018) suatu lembaga pendidikan fromal memiliki keinginan untuk menjelaskan, mendefinisikan serta menerapkan suatu model pendidikan yang berdasarkan ekspektasinya memiliki kapabilitas dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam upaya mencapai mutu pendidikan yang optimal telah dilakukan terus - menerus untuk meningkatkan proses pembelajaran dan manajemen pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan sistem informasi manajemen.

Dalam penelitian sebelumnya, beberapa studi telah dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan sistem informasi manajemen di berbagai lembaga pendidikan. Beberapa penelitian tersebut fokus pada penggunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, sedangkan yang lain menyoroti persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi manajemen di konteks pendidikan.

Namun, masih terdapat celah penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan sistem informasi manajemen sebagai sarana untuk membangun mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat penerapan sistem informasi manajemen dalam konteks pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam implementasi sistem informasi manajemen dan memberikan rekomendasi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Dengan meningkatkan pemahaman tentang penerapan sistem informasi manajemen dalam pendidikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun mutu pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen sebagai alat untuk meningkatkan mutu pendidikan

2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode analisis terhadap tiga jurnal terdahulu. Data yang digunakan berasal dari jurnal-jurnal tersebut, yang mencakup hasil penelitian sebelumnya tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam konteks pendidikan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam jurnal-jurnal terdahulu yaitu meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Dalam melakukan analisis, peneliti melihat persamaan dan perbedaan antara jurnal-jurnal yang telah dipilih serta mengidentifikasi temuan-temuan yang relevan untuk menggambarkan penerapan sistem informasi manajemen dalam membangun mutu pendidikan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Ilmu manajemen mencakup sistem informasi manajemen. Untuk melancarkan kegiatan dalam suatu organisasi, baik itu yang termasuk di bidang pendidikan, diperlukan semua fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, memimpin / bertindak, dan pengendalian semua itu diperlukan. Pada analisis terhadap tiga jurnal mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dapat berperan sebagai sarana penting dalam membangun mutu pendidikan.

Pada Jurnal pertama dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran" membahas tentang penelitian implementasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen yang belum optimal di lakukan sesuai dengan tahapan dalam manajemen pendidikan. Pada perancangan yang di buat sekolah di tuangkan dalam RKS, yang berdasarkan tujuan perancangan, Materi perancangan, peroses perancangan, keterlibatan semua pihak dalam perancangan dan perancangan anggaran. Penyusunan dilakukakn pada setiap awal tahun pemebelajaran yang melibatkan semua *stakeholder*. Pada penyusunan ini berdasarkan asumsi bahawa manajemen pendidikan merupakan proses penggunaan sumber daya (baik dalam sumber daya manusia maupun *non* manusia) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan melalui fungsi perancangan, pengorganiasasisan, pelaksanaan dan pengawasan. Namun dari setiap perancangan tidaklah selalu berjalan dengan lancar seperti halnya pada implementasi perancangan yang telah di buat masih ada beberapa masalah – masalah yang di hadapi oleh pihak sekolah, baik dari internal maupun eksternal tetapi masih masih di anggap suatu hal yang umum. Masalah – masalah yang menjadi hambatan ini dapat dijadikan pihak sekolah sebagai tantangan dan peluang dalam melakukan perbaikan ke depannya. Dari uraian pembahasanan singkat pada jurnal pertama dapat menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen dalam proses pembelajaran di SMK Bina Taruna dan SMK Bina Nusantara Subang masih belum optimal, meskipun telah dilakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terdapat hambatan internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Namun, kepala sekolah sebagai yang bertanggung jawab dalam peningkatan mutu tersebut, dan kedua sekolah terus berupaya memperbaiki dan membenahi diri untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen dalam pembelajaran.

Pada Jurnal ke dua dengan judul "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang" membahas tentang analisa persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik di sekolah

dengan menggunakan instrumen penilaian angket dalam bentuk skala *linkert* terhadap 86 orang. Pada penilaian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu input, proses dan output. Pada hasil penelitian input mendapat rata – rata tertinggi dengan skor 4,16 dengan kategori baik dan rata - rata terendah yaitu 4,03 yang masih dalam kategori baik. Pada hasil penelitian proses mendapat rata – rata tertinggi dengan skor 4,13 dengan kategori baik dan rata – rata terendah yaitu dengan skor 4,09 dengan kategori baik. Pada hasil penelitian output di peroleh rata – rata tertinggi yaitu 4,19 dalam kategori baik dan rata – rata dengan skor 4,01 untuk yang terendah dalam kategori baik. dari data yang di peroleh menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 3 Padang telah berjalan dengan baik dengan skor rata – rata 4,09. Meskipun nilai skor baik akan tetapi tidak sepenuhnya guru memahami prosedur cara penyiapan dan penginputan data ke dalam sistem informasi manajemen akademik. Untuk itu guru perlu adanya meningkatkan kesadaran dalam memahami pengelolaan data secara langsung agar mempermudah guru. Dari uraian pembahasan singkat pada jurnal kedua mendapatkan hasil kesimpulan penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 3 Padang termasuk dalam kategori baik. Melalui penggunaan angket, diperoleh hasil yang menunjukkan tingkat kepuasan guru terhadap sistem informasi manajemen yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen di SMK tersebut telah memberikan manfaat dalam mendukung kegiatan akademik di sekolah.

Jurnal ke tiga dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran dan Strategi Penilaian Kinerja dalam Pendidikan”, membahas tentang sistem informasi manajemen yang berfokus pada keakuratan data dan pencapaian tujuan dalam mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Dalam hal ini, sistem pengelolaan data yang digunakan adalah DAPODIK, yang mencakup data guru, tenaga kependidikan, siswa, sarana dan prasarana, serta data lainnya yang dikirimkan secara cepat dan akurat ke Kementerian Nasional dan instansi lainnya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran mencakup penggunaan media pembelajaran seperti komputer dan handphone oleh siswa untuk membentuk kelompok belajar yang dipandu langsung oleh guru mata pelajaran. Tahap evaluasi merupakan proses penilaian terhadap kemajuan menuju tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode seperti tes tertulis, lisan, berbasis pertanyaan, ujian praktik, analisis keterampilan, tugas, serta evaluasi oleh siswa sendiri. Penilaian harus memenuhi persyaratan standar, termasuk validitas dan reliabilitas. Proses pembelajaran ini sangat terbantu dengan ketersediaan teknologi informasi, yang memudahkan guru dalam berkomunikasi dan siswa dalam menemukan bahan ajar. Selanjutnya, pada penilaian kinerja merupakan proses formal untuk mengevaluasi kinerja individu dan kolektif karyawan. Evaluasi kinerja memiliki beberapa tujuan dan manfaat, antara lain peningkatan kinerja, modifikasi kompensasi, penentuan penempatan, kebutuhan pelatihan dan pendidikan, pengembangan karier, keadilan dalam pekerjaan, identifikasi kelemahan dalam proses kepegawaian, kesalahan pendidikan dan kekeliruan rencana jabatan, kesempatan yang sama dalam pekerjaan, serta memberikan umpan balik kepada karyawan. Dalam melakukan penilaian kinerja, terdapat beberapa elemen yang perlu dievaluasi untuk mendapatkan gambaran yang akurat, serta metode penilaian yang dapat digunakan, seperti penilaian oleh atasan, penilaian oleh rekan kerja, penilaian oleh bawahan, penilaian diri, dan penilaian berbasis tugas. Dari uraian pembahasan singkat pada jurnal ketiga mendapatkan hasil kesimpulan peneliti yaitu tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran dan strategi penilaian kinerja dalam pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan aplikasi pengolahan data Pendidikan yang disebut Data Kepala Sekolah (Dapodik) dan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran, lembaga pendidikan dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik melalui penggunaan infrastruktur teknologi seperti komputer. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sangat penting, terutama dalam lembaga pembelajaran dan pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap tiga jurnal terkait, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen merupakan sarana yang penting dalam membangun mutu pendidikan. Meskipun terdapat tantangan dan hambatan dalam implementasi, penggunaan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan manajemen akademik.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu terus memperbaiki dan membenahi diri untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dalam menghadapi tantangan dan hambatan, peran kepala sekolah sebagai manajer sangat penting dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan penerapan sistem informasi manajemen.

Selain itu, dukungan dan partisipasi aktif dari guru dan stakeholders lainnya juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung penggunaan sistem informasi manajemen secara efektif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi manajemen dalam konteks pendidikan dan mengidentifikasi solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen.

REFERENCES

- Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8, 1-8.
- Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5, 124-134.
- Pradilla, C. P., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran dan Strategi Penilaian Kinerja dalam Pendidikan. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 2(1), 71-77.